

ABSTRACT

Pneumonia also becomes the major cause of death in Indonesia mostly found in infants and underfives. Pneumonia in Indonesian underfives is between 10% and 20% each year. Host, environmental and sociocultural related variables may act independently or in concert with other variables to influence the incidence and severity of acute respiratory infection.

The objective of this study was to analyze influences of physical house area condition and level of family social economy with incidence of pneumonia in underfives.

This study was a case control study. Sample size was 80, consisting of 40 respondents as case and 40 others as control. Samples were selected by using a simple random sampling. The independent variables were characteristic of underfives and mother, physical house area condition and level of family social economy. The dependent variable was the incidence of pneumonia in underfives. Data analysis with logistic regression test and odds ratio.

Result of this study showed that physical house area condition which has significant influence with the incidence of pneumonia in underfives old is house density ($p=0,001$ and $OR=1/0,168$), wall material ($p= 0,02$ and $OR=1/0,133$) and level of prosperous family (level I $p=0,00$ and $OR=0,051$, level II $p=0,002$ and $OR=0,136$).

The result showed that house density and wall material had a influence of pneumonia in underfives with risk 5,95 times and 7,52 times higher. Underfives with level of prosperous family III had a risk of pneumonia of 0,051 times and 0,136 times lower than those with level of prosperous family I and II. The recommended is any corporate between society, health institute and government to improve the quality of environment.

Key words: physical house area condltton, level of family social economy, pneumonia in underfives

ABSTRAK

Pneumonia merupakan salah satu penyebab kematian utama di Indonesia yang banyak menyerang bayi dan balita. Kejadian pneumonia pada balita di Indonesia berkisar antara 10 %-20 % per tahun. *Host*, lingkungan dan sosio kultural merupakan beberapa variabel yang dapat mempengaruhi insiden dan keparahan infeksi saluran pernapasan akut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh kondisi lingkungan fisik rumah dan tingkat sosial ekonomi keluarga terhadap kejadian pneumonia pada balita.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi *case control*. Besar sampel terdiri dari 40 sampel kasus dan 40 sampel kontrol. Sampel ditarik dari populasi dengan cara *simple random sampling*. Variabel bebas terdiri dari karakteristik balita dan ibu balita, kondisi lingkungan fisik rumah serta tingkat sosial ekonomi keluarga. Variabel tergangungnya adalah kejadian pneumonia pada balita. Analisis data menggunakan uji regresi logistik dan nilai *Odds Ratio*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kejadian pneumonia pada balita adalah kepadatan hunian ($p=0,001$ dan $OR=1/0,168$), bahan dinding ($p= 0,02$ dan $OR=1/0,133$) serta tingkat kesejahteraan keluarga (KS I $p=0,00$ dan $OR=0,051$ dan KS II $p=0,002$ dan $OR=0,136$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepadatan hunian dan bahan dinding dalam rumah memiliki pengaruh terhadap kejadian pneumonia pada balita dengan besar risiko 5,95 kali dan 7,52 kali lebih besar. Sedangkan balita yang memiliki keluarga dengan kategori KS III memiliki risiko 0,051 dan 0,136 kali lebih kecil untuk terkena pneumonia daripada balita yang memiliki keluarga dengan kategori KS I dan II. Saran yang direkomendasikan adalah menciptakan kerjasama yang baik antara masyarakat, instansi kesehatan terkait dan pemerintah setempat dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Kata Kunci: kondisi lingkungan fisik rumah, tingkat sosial ekonomi keluarga, pneumonia pada balita